

DISKUSI SETIAP KELOMPOK

Skala Pengukuran

(Evaluasi dan Pembelajaran Fisika)

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd.

Dr. Viyanti, S.Pd., M.Pd.



Oleh Kelompok VI:

1. Leni Maulina : 2213022022
2. Herti Meylia Sari : 2213022031
3. Dwi Saftiana : 2213022026
4. Meylinda Eka Putri : 2213022001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

TANYA JAWAB PERWAKILAN KELOMPOK

1. Kelompok 1 (Annisa Putri Aripa : 2213022014)

Apa saja kelebihan yang membedakan kedua data tersebut dapat menjadi dua alternatif dalam skala Guttman?

Jawaban:

Kelebihan yang membedakan kedua data tersebut sehingga dapat menjadi dua data alternatif dalam skala Guttman adalah:

- a. Skala Guttman dapat memberikan urutan atau tingkatan yang bermakna pada data, sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat atau derajat suatu karakteristik atau atribut. Hal ini tidak dapat dilakukan dengan skala nominal atau ordinal yang hanya memberikan kategorisasi atau pengelompokkan.
- b. Skala Guttman memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dalam mengukur karakteristik atau atribut tertentu. Dengan menggunakan pola jawaban yang terstruktur dan berurutan, skala Guttman dapat memberikan informasi yang lebih detail dan spesifik tentang tingkat atau derajat karakteristik yang sedang diukur.
- c. Skala Guttman dapat memberikan informasi tentang tingkat konsistensi atau keseragaman dalam pola jawaban responden. Dalam skala Guttman, jika seorang responden setuju dengan suatu pernyataan yang lebih kuat, maka seharusnya ia juga setuju dengan pernyataan yang lebih lemah. Jika terdapat inkonsistensi dalam pola jawaban responden, hal ini dapat menjadi indikator adanya kesalahan atau ketidakpastian dalam pengukuran.

- d. Skala Guttman dapat digunakan untuk menghasilkan data yang dapat dianalisis secara kuantitatif. Dengan menggunakan skala Guttman, data dapat dihitung dan diolah secara statistik untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang karakteristik atau atribut yang sedang diukur.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan skala Guttman juga memiliki beberapa kelemahan, seperti kompleksitas dalam desain dan analisis data, serta ketergantungan pada respon yang benar-benar jujur dan akurat dari responden.

2. Kelompok 2 (Deva Nanda Carlisa Putri : 221302204)

Apa saja dasar pengelompokkan atau penentuan skala?

Jawaban:

Ada beberapa dasar pengelompokkan atau penentuan skala yang umum digunakan, antara lain:

1. Skala Nominal: Skala ini digunakan untuk mengelompokkan atau mengkategorikan data berdasarkan atribut atau karakteristik tertentu. Data dalam skala nominal tidak memiliki urutan atau tingkatan yang bermakna, hanya sekadar membedakan satu kategori dengan kategori lainnya. Contoh penggunaan skala nominal adalah jenis kelamin (laki-laki/perempuan), status perkawinan (belum menikah/menikah/cerai), atau warna rambut (hitam/cokelat/blond).
2. Skala Ordinal: Skala ini juga digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan atribut atau karakteristik tertentu, namun data dalam skala ordinal memiliki urutan atau tingkatan yang bermakna. Urutan ini bisa berupa tingkatan, peringkat, atau level. Contoh penggunaan skala ordinal adalah tingkat pendidikan (SD/SMP/SMA/Sarjana), tingkat kepuasan

(sangat puas/puas/netral/tidak puas/sangat tidak puas), atau kelas sosial (tinggi/rendah).

3. Skala Interval: Skala ini memiliki semua karakteristik dari skala ordinal, namun memiliki jarak antar titik data yang sama dan dapat diukur secara kuantitatif. Skala interval tidak memiliki titik nol yang mutlak. Contoh penggunaan skala interval adalah suhu dalam derajat Celsius atau Fahrenheit, waktu dalam jam atau menit, atau skor tes IQ.
4. Skala Rasio: Skala ini memiliki semua karakteristik dari skala interval, namun memiliki titik nol yang mutlak. Skala rasio memungkinkan perbandingan antara nilai-nilai data secara proporsional. Contoh penggunaan skala rasio adalah berat badan dalam kilogram, tinggi badan dalam sentimeter, atau pendapatan dalam dolar.

Pemilihan dasar pengelompokkan atau penentuan skala tergantung pada jenis data yang akan dianalisis dan tujuan penelitian atau analisis yang dilakukan.

3. Kelompok 7 (Dona Anggari : 2213022016)

Apa perbedaan antara skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio dalam pengukuran pembelajaran? Mana yang lebih cocok digunakan dalam konteks pembelajaran?

Jawaban:

Perbedaan antara skala nominal, ordinal, interval, dan rasio dalam pengukuran pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Skala Nominal: Skala ini hanya memberikan kategorisasi atau pengelompokkan pada data. Data pada skala nominal tidak memiliki urutan atau tingkatan yang bermakna. Contoh penggunaan skala nominal dalam pengukuran pembelajaran adalah mengelompokkan siswa berdasarkan jenis kelamin atau kelas.

- b. Skala Ordinal: Skala ini memberikan urutan atau tingkatan pada data, tetapi tidak memberikan informasi tentang jarak antara nilai-nilai tersebut. Dalam skala ordinal, perbedaan antara nilai-nilai tidak dapat diukur secara kuantitatif. Contoh penggunaan skala ordinal dalam pengukuran pembelajaran adalah memberikan penilaian pada skala 1-5 untuk tingkat kepuasan siswa terhadap suatu pelajaran.
- c. Skala Interval: Skala ini memberikan urutan atau tingkatan pada data dan juga memberikan informasi tentang jarak antara nilai-nilai tersebut. Dalam skala interval, nol tidak memiliki makna mutlak dan perbandingan antara nilai-nilai tidak dapat dilakukan secara proporsional. Contoh penggunaan skala interval dalam pengukuran pembelajaran adalah mengukur suhu dalam derajat Celsius atau Fahrenheit.
- d. Skala Rasio: Skala ini memberikan urutan atau tingkatan pada data, memberikan informasi tentang jarak antara nilai-nilai, dan memiliki titik nol yang mutlak. Dalam skala rasio, perbandingan antara nilai-nilai dapat dilakukan secara proporsional. Contoh penggunaan skala rasio dalam pengukuran pembelajaran adalah mengukur waktu belajar siswa dalam jam atau mengukur jumlah jawaban benar dalam tes.

Pemilihan skala yang lebih cocok digunakan dalam konteks tertentu tergantung pada jenis data yang akan diukur dan informasi yang ingin diperoleh. Skala nominal cocok digunakan untuk kategorisasi data yang tidak memerlukan urutan atau tingkatan. Skala ordinal cocok digunakan jika urutan atau tingkatan data memiliki makna tetapi perbedaan antara nilai-nilai tidak dapat diukur secara kuantitatif. Skala interval cocok digunakan jika perbedaan antara nilai-nilai memiliki makna dan ingin diukur secara kuantitatif, meskipun tidak ada titik nol yang mutlak. Skala rasio cocok digunakan jika perbandingan antara nilai-nilai ingin diukur secara proporsional dan terdapat titik nol yang mutlak.